

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari temuan penelitian berdasarkan teori dan hasil analisis pada BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Anyer dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM):

1. Usaha para pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang menjadi anggota BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Anyer mengalami kemajuan setelah mendapatkan pembiayaan untuk modal usahanya, seperti penambahan bahan-bahan utama usaha, adanya produk baru, penambahan tenaga kerja, serta penambahan konsumen.
2. BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Anyer merupakan lembaga keuangan mikro yang memiliki tujuan yang jelas dalam pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) BMT, dimana pembiayaan umum BMT diberikan kepada pelaku usaha dan berpotensi untuk berkontribusi pada perluasan ekonomi lokal. Dalam hal ini, BMT telah membantu masyarakat setempat yang ingin membuka usaha dengan memulai dari usaha anggota BMT sendiri sehingga usaha anggota tersebut dapat berkembang. Selain itu, BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Anyer mengimbau kepada

anggotanya untuk menjauhi praktik riba saat menjalankan usaha dengan cara memberikan nasehat kepada anggota tentang cara menabung atau cara menabung agar anggota memiliki aset lebih untuk modal usaha atau kebutuhan lainnya.

B. Saran

Sesuai dengan temuan penelitian yang dilakukan peneliti pada BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Anyer, beberapa hal dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai masukan untuk meningkatkan kinerja dan memberikan saran yang dimaksudkan untuk memberi manfaat dan memajukan BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional. Cabang Anyer, khususnya sebagai berikut:

1. Bagi BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Anyer

BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Anyer diharapkan dapat membantu masyarakat dan anggotanya di sektor usaha mikro, kecil, dan menengah. Hal ini sejalan dengan tujuan lembaga yang bekerja mengumpulkan dan menyalurkan dana untuk membantu masyarakat dalam masalah ekonomi dan pengembangan usaha. BMT juga diharapkan dapat memberikan pelayanan yang dibutuhkan masyarakat untuk mengatasi masalah simpan pinjam syariah serta pembiayaan yang tepat waktu. Selain itu, karena hal inilah yang membedakan lembaga keuangan syariah dengan lembaga

keuangan konvensional, maka produk-produk berbasis syariah di BMT harus terus dilestarikan di lembaga keuangan syariah.

2. Bagi pihak peneliti selanjutnya

Penulis skripsi ini mengakui bahwa pembahasan mereka tentang peran lembaga keuangan mikro syariah dalam pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah masih jauh dari sempurna, namun mereka juga berharap bahwa kekurangan ini dapat menjadi bahan kajian bagi para peneliti selanjutnya dan membantu mengisinya. dalam setiap kesenjangan tentang lembaga keuangan Islam.